

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Algoritma *Naive Bayes* untuk Mengukur Tingkat Minat Baca Masyarakat Bengkulu terhadap Program Komunitas Literasi Aksaraya Semesta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma *Naive Bayes* berhasil diimplementasikan untuk melakukan klasifikasi tingkat minat baca masyarakat Bengkulu terhadap Program Komunitas Literasi Aksaraya Semesta. Proses klasifikasi dilakukan dengan membagi data menjadi data training sebanyak 376 data dan data testing sebanyak 162 data, dengan jumlah keseluruhan data yang digunakan sebanyak 538 data. Hasil klasifikasi membagi tingkat minat baca ke dalam tiga kategori, yaitu Rendah, Sedang, dan Tinggi.
2. Berdasarkan hasil klasifikasi, kategori Tinggi menjadi kategori yang paling dominan. Pada data training, kategori Tinggi berjumlah 294 data dengan probabilitas prior sebesar 0,7819, sedangkan kategori Sedang berjumlah 73 data dengan probabilitas 0,1941 dan kategori Rendah berjumlah 9 data dengan probabilitas 0,0239. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian memiliki karakteristik tingkat minat baca yang termasuk dalam kategori Tinggi.
3. Hasil evaluasi model menunjukkan bahwa algoritma *Naive Bayes* memperoleh accuracy sebesar 80,25%, precision sebesar 60,21%, recall

sebesar 68,09%, dan F1-Score sebesar 62,44%. Dari 162 data testing, sebanyak 130 data berhasil diklasifikasikan dengan benar, sedangkan 32 data mengalami kesalahan klasifikasi. Berdasarkan hasil per kelas, model memiliki performa terbaik pada kategori Tinggi dengan precision 88%, recall 91%, dan F1-Score 89%.

4. Hasil 10-Fold Cross Validation menghasilkan rata-rata accuracy sebesar 80,64%. Nilai tersebut memiliki selisih sebesar 0,39% dibandingkan accuracy pada data testing sebesar 80,25%. Selisih yang relatif kecil menunjukkan bahwa model memiliki performa yang relatif konsisten ketika dilakukan pengujian menggunakan pembagian data yang berbeda.
5. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, algoritma *Naive Bayes* dapat digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat minat baca masyarakat Bengkulu terhadap Program Komunitas Literasi Aksaraya Semesta dengan performa yang cukup baik. Namun, model masih memiliki keterbatasan dalam mengklasifikasikan kategori Sedang, yang ditunjukkan oleh nilai recall sebesar 39% dan F1-Score sebesar 44%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketidakseimbangan jumlah data antar kategori menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Komunitas Literasi Aksaraya Semesta, hasil klasifikasi dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam merancang program literasi yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kategori tingkat minat baca peserta.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah data yang lebih banyak dan lebih beragam agar model klasifikasi memiliki kemampuan generalisasi yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan algoritma *Naïve Bayes* dengan algoritma klasifikasi lainnya, seperti Decision Tree, Random Forest, Support Vector Machine (SVM), atau K-Nearest Neighbor (KNN) untuk mengetahui algoritma yang memberikan performa terbaik dalam mengukur tingkat minat baca masyarakat.
4. Model yang telah dibangun dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis web atau mobile sehingga proses klasifikasi tingkat minat baca dapat dilakukan secara otomatis dan dimanfaatkan langsung oleh pengelola Program Literasi Aksaraya Semesta.